

PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP GROUPPING TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS GEGURITAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 9H SMPN 1 KARANGGAYAM, KEBUMEN

Agus Budiono

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah, Indonesia

Email: agusbudiono37@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Covid-19 merupakan tantangan yang besar untuk warga Indonesia, hal ini memengaruhi berbagai macam aspek, selain aspek ekonomi banyak aspek juga yang dirugikan akibat Covid 19 aspek lainnya yaitu aspek Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar menulis geguritan di masa pandemi pada Siswa kelas 9H SMPN 1 Karanggayam, Kebumen pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan aplikasi WhatsApp Grouping. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan sampel siswa-siswi SMPN 1 Karanggayam. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pembelajaran daring. Hasil penelitian dalam penggunaan media WhatsApp menunjukkan bahwa hasil belajar menulis geguritan terhadap hasil nilai yang tidak 100% sebagian besar siswa memiliki nilai yang kurang atau dibawah KKM.

Kata Kunci : pembelajaran daring; covid 19; pandemi

Abstract

Covid-19 is a big challenge for Indonesians, it affects various aspects, in addition to economic aspects many aspects are also harmed by Covid 19 aspks other aspects, namely aspectsofEducation. This research aims to find out the results of learning to write in the pandemic period in students of grade 9H SMPN 1 Karanggayam, Kebumen in the 2nd semester of the 2020/2021 school year and to find out the learning results of students in using the WhatsApp Grouping application. The method used in this study is a descriptive quantitative research method, with a sample of students of SMPN 1 Karanggayam. This research data collection technique uses observation techniques, questionnaires and recording techniques. The data collection instrument used in the study was an online learning questionnaire. The results of research in the use of WhatsApp media showed that the results of learning to write a rebuke against the results of grades that are not 100% most students have grades that are less or below KKM.

Keywords: online learning; covid-19; pandemic

Received: 2021-10-22; Accepted: 2021-11-05; Published: 2021-11-20

Pendahuluan

Indonesia punya tantangan besar dalam penanganan Covid-19, aspek yang menjadi tantangan saat ini penulis berkonsentrasi pada aspek pendidikan, yang esensial untuk didiskusikan. Aspek pendidikan menjadi konsentrasi penulis, karena telah bertahun-tahun bergelut di bidang ini dalam kapasitas sebagai guru. Pandemi Covid-19 menuntut elemen pendidikan secara tiba-tiba untuk mengubah sistem pembelajaran menjadi pembelajaran online (Herliandry et al., 2020). Hal ini tentunya merupakan hal baru dalam sistem pembelajaran di Indonesia dan dunia. Perubahan tersebut menuntut sebuah penyesuaian dan inovasi dalam bidang teknologi agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan efektif (Ahmed et al., 2020). Aspek pendidikan menjadi konsentrasi penulis, karena telah bertahun-tahun bergelut di bidang ini dalam kapasitas sebagai guru.

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran Covid-19 di tengah masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring dan disusul peniadaan Ujian Nasional untuk tahun ini. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet seagai tempat untuk menyalurkan dan menerima ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Menurut (Dewi, 2020), pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai *platfrom* digital seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *video conference*, dan *live chat* menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

WhatsApp merupakan salah satu alternatif yang memungkinkan siswa dan guru untuk saling bertatap muka melalui fitur *video call* meski dalam tempat yang berbeda. Fitur *WhatsApp* group dapat digunakan untuk berbagi pesan teks, gambar, pesan suara, video, dan file dalam bermacam format file kepada semua anggota (Kusuma & Hamidah, 2020). Aplikasi *WhatsApp* juga memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih bebas, berdiskusi dengan nyaman di manapun dan kapanpun. Selain itu, peserta didik dapat menghilangkan kejenuhan saat belajar dengan berbagai macam kegiatan seperti mendengarkan music dan berdiskusi dengan teman mengenai permasalahan belajar yang dialami (Annamalai, 2018).

Namun kelemahan penggunaan *WhatsApp* adalah dibutuhkan koneksi internet yang stabil serta kuota internet yang terbilang besar (Daheri et al., 2020). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Atsani, 2020), yaitu jaringan internet merupakan salah satu kendala yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran daring di Indonesia karena tidak semua daerah di Indonesia menerima jaringan internet yang mendukung untuk proses pembelajaran daring. Menurut (Khasanah et al., 2020), layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban dalam waktu tertentu juga

mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dan tenaga pendidik.

Menurut (Jayanti et al, 2021), terdapat beberapa tahapan yang sebaiknya dilakukan oleh guru ketika memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai salah satu media pembelajaran daring, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki kesulitan dan tantangan tersendiri bagi peserta didik maupun pendidik. Tahap perencanaan merupakan persiapan bagi peserta didik sebelum melakukan proses belajar mengajar. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan tahap evaluasi merupakan evaluasi yang dilakukan pendidik terhadap hasil belajar peserta didik.

Geguritan merupakan bentuk puisi yang berkembang di kalangan penutur Bahasa Jawa dan Bali. Menurut (Dikananda et al., 2019), geguritan adalah karya sastra yang unik dan indah, karena gaya bahasa yang berbeda yang digoreskan oleh masing-masing pengarangnya. (Jannah, 2021) mengatakan bahwa geguritan merupakan karya sastra yang mengandung kata kiasan. Sejalan dengan (Jannah, 2021) menyebutkan bahwa geguritan berasal dari kata gurit. Geguritan berkembang dari tembang, sehingga dikenal beberapa bentuk geguritan yang berbeda. Bentuk awal dari geguritan berwujud nyanyian yang memiliki sajak tertentu yang di sebagai sebagai tembang dolanan. Melalui geguritan, pengarang dapat menyampaikan amanat atau pesan untuk para pembaca (Sutrisno, 2021).

Menulis merupakan salah satu dari aspek keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh guru. Karena seorang guru secara tidak langsung dituntut untuk melakukan penelitian tindakan kelas ataupun membuat tugas-tugas pembelajaran yang erat dengan dunia tulis menulis. Maka dari itu, dibutuhkan pemikiran cemerlang dan ide agar bisa menuangkan ke dalam tulisan.

Menurut (Rosmaya, 2018), menulis merupakan kegiatan mengasah otak dengan melatih kemampuan berimajinasi. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan yang bermanfaat untuk mengasah kemampuan otak dengan upaya untuk memunculkan gagasan dan ide baru melalui kegiatan berimajinasi. Menurut (Rosmaya, 2018), menulis merupakan salah satu upaya untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Artinya, menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak secara tatap muka untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan ide dari penulis.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peserta didik kelas 9H di SMPN 1 Karanggayam bahwa hasil belajar menulis geguritan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di era pandemi ini dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Grouping* sangat tidak optimal. Ketidakefektifan tersebut karena minat belajar siswa, khususnya menulis geguritan serta kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Jawa.

Acuan kompetensi dasar dalam menulis geguritan di SMPN 1 Karanggayam pada kurikulum tersebut, pendidik harus memiliki teknik mengajar dan teknik pembelajaran yang tepat guna menstimulus peserta didik agar memiliki minat belajar untuk menulis geguritan. Berdasarkan masalah tersebut peneliti akan mendeskripsikan secara kuantitatif pada penggunaan aplikasi *WhatsApp Grouping* terhadap hasil belajar

menulis geguritan di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas 9H SMPN 1 Karanggayam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar menulis geguritan di masa pandemi pada Siswa kelas 9H tahun pelajaran 2020/2021 serta untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan aplikasi WhatsApp.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, tempat penelitian tersebut dilaksanakan di SMP N 1 Karanggayam dengan subyek penelitian pada peserta didik kelas 9H SMPN 1 Karanggayam, Kebumen. Jumlah siswa 29 orang dengan rincian siswa perempuan 15 anak dan 14 siswa laki-laki. Objek digunakan adalah hasil tes kemampuan menulis geguritan berdasarkan sumber data.

Menurut (Marlianasari, 2012), pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yg akan menunjang atau mendukung penelitian. Menurut (Marlianasari, 2012) berpendapat bahwa instrumen adalah suatu alat adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut (Yusup, 2018), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang berfungsi untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variable penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berbentuk soal untuk menulis geguritan dan instrumen non tesnya berbentuk lembar observasi yang berupa lembar tabel sebagai penilaian menulis geguritan yang berisi pedoman penskoran serta beberapa aspek yg dinilai antara lain tema dan makna, kekuatan imajinasi, ketepatan diksi, pendayaan pemajasan dan pencitraan, serta respon efektif guru. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, kuesioner dan teknik catat.

Hasil dan Pembahasan

Penyajian data yang diperoleh berdasarkan hasil dari tes, observasi dan Google Form tentang tanggapan siswa dalam penggunaan aplikasi WhatsApp grouping terhadap hasil belajar menulis geguritan di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas 9H SMPN 1 Karanggayam dilaksanakan 3x pembelajaran secara daring yang dilaksanakan prasiklus pada pada hari Senin 11 Januari 2021, dilanjutkan siklus I dilaksanakan Senin 18 Januari 2021, kemudian siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021, dan siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Februari 2021.

a. Prasiklus

Tabel 1
Daftar Nilai Pretes Ketrampilan
Menulis geguritan kelas 9H SMPN 1 Karanggayam Kebumen

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Anggrey Febrianto	69	Tuntas
2	Apriliya Lutfiana	69	Tuntas
3	Aril Prasetyo	45	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
4	Arman Rizki Ramadan	71	Tuntas
5	Devy Nur Aissyah	75	Tuntas
6	Dian Lestari	77	Tuntas
7	Efrylia Maharani	54	Tidak Tuntas
8	Fadhila Syafiq	60	Tidak Tuntas
9	Gani Eka Prayogi	55	Tidak Tuntas
10	Gian Farras Hakim	56	Tidak Tuntas
11	Imam Suratin Saiful	45	Tidak Tuntas
12	Karim Dian Saudi	61	Tidak Tuntas
13	Lisa Devina	61	Tidak Tuntas
14	Lucky Farhan Maulana	76	Tuntas
15	Lusiana	60	Tidak Tuntas
16	Mardiana Rahayu	64	Tidak Tuntas
17	Misman	68	Tuntas
18	Muhamad Hafiz Dia'Ul Haq	80	Tuntas
19	Nasya Syafira	76	Tuntas
20	Rahma Eritha	56	Tidak Tuntas
21	Reza Aditya Tri Anggoro	81	Tuntas
22	Riko Faizal	80	Tuntas
23	Rini Rustianti	67	Tuntas
24	Rizki Adi Saputra	56	Tidak Tuntas
25	Rizki Subekti	45	Tidak Tuntas
26	Selsa Dwi Cahyani	63	Tidak Tuntas
27	Septiana Yansen Vrnata	77	Tuntas
28	Siti Kamsiyah	60	Tidak Tuntas
29	Tyas Damayanti	57	Tidak Tuntas
Jumlah		1864	
Rata-rata		64,3	
Nilai terendah		45	
Nilai Tertinggi		81	

Prasiklus yang terdapat diatas, diperoleh mean 64.3, nilai tertinggi pada tabel dari 29 Siswa adalah 81 dan nilai terendah 45. Jadi yang memperoleh batas tuntas sebanyak 13 siswa. Siswa yg memperoleh ketuntasan belajar baru 44,8%. Dilihat dari nilai rata-rata menulis geguritan belum memenuhi KKM. Karena untuk memperoleh batas maksimal kelulusan adalah 65.

b. Siklus I

Pembelajaran menulis geguritan dengan aplikasi WhatsApp Grouping masih sangat minimal dibuktikan pada prasiklus dengan hasil yang belum maksimal serta belum memenuhi aspek-aspek yg seharusnya ada dalam menulis geguritan.

Perolehan Mean pada tabel 2 siklus I dalam daftar nilai keterampilan menulis geguritan diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Jadi dari 29 siswa kelas 9H SMPN 1 Karanggayam yang memperoleh diatas nilai rata-rata sebanyak 21 siswa

dan Perolehan nilai dibawah rata-rata sebanyak 8 siswa. Penilaian tersebut melalui kegiatan wawancara menggunakan Google Form, karena tindakan siklus I belum maksimal maka penting adanya tindakan pada siklus II.

Tabel 2
Daftar Nilai Siklus 1 Ketrampilan Menulis Geguritan

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Anggrey Febrianto	20	10	10	18	20	78	Lulus
2	Apriliya Lutfiana	25	10	10	20	10	75	Lulus
3	Aril Prasetyo	10	10	10	8	12	50	Tidak lulus
4	Arman Rizki R.	15	13	20	10	20	78	Lulus
5	Devy Nur Aissyah	10	20	10	20	20	80	Lulus
6	Dian Lestari	10	20	20	10	21	81	Lulus
7	Efrylia Maharani	10	20	15	10	20	75	Lulus
8	Fadhila Syafiq	10	10	20	10	18	68	Lulus
9	Gani Eka Prayogi	20	10	20	10	10	70	Lulus
10	Gian Farras Hakim	20	10	10	9	10	59	Tidak lulus
11	Imam Suratin Saiful	10	20	10	10	11	61	Tidak lulus
12	Karim Dian Saudi	18	10	10	10	10	58	Tidak lulus
13	Lisa Devina	20	10	10	19	10	69	Lulus
14	Lucky Farhan Maulana	10	20	20	20	10	80	Lulus
15	Lusiana	10	10	10	20	14	64	Tidak lulus
16	Mardiana Rahayu	20	10	10	10	20	70	Lulus
17	Misman	20	10	10	10	19	69	Lulus
18	Muhamad Hafiz D.	10	20	20	10	29	89	Lulus
19	Nasya Syafira	20	10	19	20	10	79	Lulus
20	Rahma Eritha	10	10	10	10	22	62	Tidak lulus
21	Reza Aditya Tri A.	20	10	10	20	30	90	Lulus
22	Riko Faizal	20	15	23	10	20	88	Lulus
23	Rini Rustianti	10	20	10	16	20	76	Lulus
24	Rizki Adi Saputra	20	10	10	10	19	69	Lulus
25	Rizki Subekti	10	10	10	10	15	55	Tidak lulus
26	Selsa Dwi Cahyani	20	15	10	10	10	65	Lulus
27	Septiana Yansen V.	20	13	10	20	20	83	Lulus
28	Siti Kamsiyah	20	10	10	10	11	61	Tidak lulus
29	Tyas Damayanti	20	10	10	10	20	70	Lulus
Jumlah							2072	
Rata-rata							71,4	
Nilai tertinggi							90	
Nilai terendah							50	

c. Siklus II

Pembelajaran menulis geguritan dengan aplikasi WhatsApp Grouping masih sangat minimal dibuktikan pada prasiklus dengan hasil yang belum maksimal serta belum memenuhi aspek-aspek yg seharusnya ada dalam menulis geguritan. Perolehan Mean pada tabel 2 siklus I dalam daftar nilai keterampilan menulis geguritan diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Jadi dari 29 Siswa kelas 9H SMPN 1 Karanggayam yang memperoleh diatas nilai rata-rata sebanyak 21 siswa dan Perolehan nilai dibawah rata-rata sebanyak 8 siswa. Penilaian tersebut melalui kegiatan wawancara menggunakan Google Form, karena tindakan siklus I belum maksimal maka penting adanya tindakan pada siklus II.

Tabel 3
Daftar Nilai Siklus II Ketrampilan Menulis Geguritan

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Anggrey Febrianto	20	10	10	20	20	80	Lulus
2	Apriliya Lutfiana	25	10	10	20	12	77	Lulus
3	Aril Prasetyo	15	10	10	10	12	57	Tidak lulus
4	Arman Rizki R.	20	15	15	10	21	81	Lulus
5	Devy Nur Aissyah	14	20	10	20	20	84	Lulus
6	Dian Lestari	10	20	20	10	24	84	Lulus
7	Efrylia Maharani	13	20	15	10	20	78	Lulus
8	Fadhila Syafiq	17	10	20	10	20	77	Lulus
9	Gani Eka Prayogi	20	10	20	10	19	79	Lulus
10	Gian Farras Hakim	20	10	10	10	19	69	Lulus
11	Imam Suratin Saiful	12	20	10	10	11	63	Tidak lulus
12	Karim Dian Saudi	13	10	10	10	10	63	Tidak lulus
13	Lisa Devina	20	10	10	20	19	79	Lulus
14	Lucky Farhan M.	10	20	20	20	15	85	Lulus
15	Lusiana	20	10	10	20	10	70	Lulus
16	Mardiana Rahayu	20	10	10	10	28	78	Lulus
17	Misman	20	20	10	10	15	75	Lulus
18	Muhamad Hafiz D.	21	20	20	10	20	91	Lulus
19	Nasya Syafira	27	10	10	20	20	87	Lulus
20	Rahma Eritha	10	10	10	10	24	64	Tidak lulus
21	Reza Aditya Tri A.	22	10	10	20	30	92	Lulus
22	Riko Faizal	20	17	25	10	20	92	Lulus
23	Rini Rustianti	20	20	10	10	20	80	Lulus
24	Rizki Adi Saputra	20	15	10	10	20	75	Lulus
25	Rizki Subekti	10	10	10	10	18	58	Tidak lulus
26	Selsa Dwi Cahyani	20	15	10	10	20	75	Lulus
27	Septiana Yansen V.	20	16	10	20	20	86	Lulus
28	Siti Kamsiyah	20	10	10	10	24	74	Lulus
29	Tyas Damayanti	20	10	10	10	20	70	Lulus
Jumlah						2223		
Rata-rata						76,7		
Nilai tertinggi						92		
Nilai terendah						57		

d. Siklus III

Perolehan rata-rata nilai pada siklus II adalah 76 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 57. Siswa yang belum memperoleh batas tuntas yaitu 5 siswa dengan nilai di bawah 65. Perolehan hasil siklus III nilai rata-rata 81 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 63. Dari Perolehan hasil mean 81 memperlihatkan bahwa perolehan nilai siswa 93% tuntas.

Pembahasan data data yang dilakukan menggunakan aplikasi WhatsApp Grouping terhadap hasil belajar menulis geguritan di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas 9H SMPN 1 Karanggayam mengalami peningkatan dengan berbagai siklus yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa.

Langkah-langkah tertentu dalam pembelajaran tersebut dibagi menjadi tiga siklus. Kegiatan awal sebelum siklus, guru mempunyai kegiatan yang disebut prasiklus yang menjadi kegiatan awal sebelum pelaksanaan siklus I-III. Hal ini dalam pelaksanaan siklus dari perencanaan, implementasi tindakan, dan refleksi yang dilakukan berkali-kali hingga siklus III dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Grouping.

Tabel 5
Daftar Nilai Siklus III Ketrampilan Memulai Geguritan

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Anggrey Febrianto	25	10	10	20	20	85	Lulus
2	Apriliya Lutfiana	25	10	10	20	18	83	Lulus
3	Aril Prasetyo	18	10	10	10	15	63	Tidak lulus
4	Arman Rizki R.	20	15	15	10	26	86	Lulus
5	Devy Nur Aissyah	14	20	10	20	24	88	Lulus
6	Dian Lestari	15	20	20	10	24	89	Lulus
7	Efrylia Maharani	17	20	15	10	20	82	Lulus
8	Fadhila Syafiq	20	10	20	10	20	80	Lulus
9	Gani Eka Prayogi	20	10	20	10	23	83	Lulus
10	Gian Farras Hakim	25	11	10	10	20	76	Lulus
11	Imam Suratin Saiful	12	20	10	10	15	67	Lulus
12	Karim Dian Saudi	16	10	10	10	10	66	Lulus
13	Lisa Devina	24	10	10	20	20	84	Lulus
14	Lucky Farhan M.	20	20	20	10	21	91	Lulus
15	Lusiana	20	10	10	20	18	78	Lulus
16	Mardiana Rahayu	20	12	10	10	28	80	Lulus
17	Misman	20	20	10	10	19	79	Lulus
18	Muhamad Hafiz D.	21	20	20	10	26	97	Lulus
19	Nasya Syafira	25	15	15	20	20	95	Lulus
20	Rahma Eritha	20	10	10	10	23	73	Lulus
21	Reza Aditya Tri A.	28	12	20	10	28	98	Lulus
22	Riko Faizal	20	20	27	10	20	97	Lulus

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
23	Rini Rustianti	20	20	10	10	26	86	Lulus
24	Rizki Adi Saputra	20	17	10	10	20	77	Lulus
25	Rizki Subekti	14	10	10	10	20	64	Tidak lulus
26	Selsa Dwi Cahyani	20	20	10	10	20	80	Lulus
27	Septiana Yansen V.	20	19	10	20	20	89	Lulus
28	Siti Kamsiyah	20	15	10	10	25	80	Lulus
29	Tyas Damayanti	20	17	10	10	20	77	Lulus
Jumlah							2373	
Rata-rata							81,8	
Nilai tertinggi							98	
Nilai terendah							63	

Kesimpulan

Penggunaan aplikasi WhatsApp Grouping terhadap hasil belajar menulis geguritan di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas 9H SMP N 1 Karanggayam memang cukup sulit, namun adanya serta pentingnya peran guru untuk melatih siswa menulis geguritan khususnya pembelajaran Bahasa Jawa harus dipelajari dengan penilaian yang meningkat, walaupun dengan pembelajaran daring perlu adanya siklus dalam penilaian hingga memenuhi target nilai. Penulisan geguritan yang melatar belakangi penggunaan aplikasi WhatsApp termasuk faktor kendala dalam pembelajaran Bahasa Jawa serta kurangnya minat belajar siswa maka peran guru untuk memberi stimulus sangat penting.

BIBLIOGRAFI

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging faculty needs for enhancing student engagement on a virtual platform. *MedEdPublish*, 9. [Google Scholar](#)
- Annamalai, N. (2018). How Do We Know What is Happening in WhatsApp: A Case Study Investigating Pre-Service Teachers' Online Activity. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 15(2), 207–225. [Google Scholar](#)
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Hikmah : Jurnal Study Islam*, 1(1), 82–93. [Google Scholar](#)
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. [Google Scholar](#)
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. [Google Scholar](#)
- Dikananda, A. R., Pratama, F. A., & Rinaldi, A. R. (2019). E-Learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model. *Jurnal Informatika*, 4(2–2). [Google Scholar](#)
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. [Google Scholar](#)
- Jannah, Z. M. (2021). *Analisis Struktur dan Makna dalam Antologi Geguritan Ngayawara Karya Na Dhien dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Jawa di SMA*. Universitas Sebelas Maret [Google Scholar](#)
- Jayanti, M., Utami, A. D., & Rohman, N. (2021). Analisis Proses Pembelajaran Daring Melalui Media WhatsApp Terhadap Kejenuhan Belajar di Tengah Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP N 1 Padangan Kelas VIII IPS tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1–14. [Google Scholar](#)
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. [Google Scholar](#)
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik Covid 19. *JIPMat*, 5(1). [Google Scholar](#)
- Marlianasari, E. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Geguritan Dengan Teknik Gali Kunci Siswa Kelas Ix Di Smp Muhammadiyah Bagelen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Bahasa Jawa-Fkip. [Google Scholar](#)

Agus Budiono

Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111–127. [Google Scholar](#)

Sutrisno, S. D. (2021). Geguritan Majalah Panjebar Semangat: Materi Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Pendidikan Budi Pekerti. *Jurnal Diwangkara*, 1(1), 42–49. [Google Scholar](#)

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. [Google Scholar](#)

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Agus Budiono (2021)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

